

REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS



DINAS KESEHATAN KABUPATEN PACITAN

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis Meningokokus yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis* merupakan penyakit infeksi selaput otak berkematian tinggi (*Case Fatality Rate* mencapai 10–15%) yang mampu berkembang menjadi fatal dalam waktu kurang dari 24 jam. Penularannya yang cepat melalui percikan ludah (*droplet*) menjadikan penyakit ini ancaman serius bagi ketahanan kesehatan masyarakat, terutama karena sekitar 20% penyintas berisiko mengalami kecacatan permanen seperti gangguan pendengaran dan kerusakan saraf. Oleh karena itu, kesiapsiagaan sistem kesehatan mutlak diperlukan guna mengantisipasi penyebaran bakteri yang bersifat progresif ini secara cepat dan tepat.

Bagi Kabupaten Pacitan, risiko penularan ini diperkuat oleh tingginya mobilitas masyarakat dan karakteristik wilayahnya. Sebagai destinasi wisata berbasis gua dan pantai, Pacitan mengalami interaksi intensif antara warga lokal dengan wisatawan luar daerah, ditambah lagi dengan tingginya angka pergerakan jemaah umroh dan haji yang menjadi jalur transmisi global potensial bagi bakteri ini. Kondisi ini diperparah oleh topografi Pacitan yang didominasi perbukitan karst, di mana beberapa kecamatan memiliki keterbatasan akses geografis menuju fasilitas kesehatan sekunder seperti RSUD, sehingga mempersempit waktu penanganan darurat bagi pasien bergejala akut.

Guna mengantisipasi ancaman tersebut, penyusunan pemetaan risiko (*risk mapping*) di Kabupaten Pacitan menjadi langkah hulu yang sangat urgensial agar respons kesehatan tidak lagi bersifat reaktif. Melalui pemetaan berbasis wilayah ini, pemerintah daerah dapat mengidentifikasi kecamatan atau desa yang menjadi kantong populasi rentan, mengukur kapasitas deteksi dini puskesmas setempat, serta mengalokasikan logistik dan pencegahan seperti vaksinasi secara efisien. Dokumen analisis risiko ini nantinya akan berfungsi sebagai landasan strategis bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan dalam membangun sistem kewaspadaan dini (*Early Warning System*) yang terukur dan tepat sasaran.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi Kabupaten Pacitan dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di Kabupaten Pacitan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai landasan strategis bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan dalam membangun sistem kewaspadaan dini (*Early Warning System*).

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Pacitan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Pacitan Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi dan sedang.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Pacitan Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	10.89
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi dan sedang.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Pacitan Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	20.00%	40.01
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	10.00%	77.78
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	33.33
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	90.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	SEDANG	10.00%	58.00

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

Kesiapsiagaan kabupaten/kota dengan alasan belum ada petugas yang dilatih dalam penyelidikan dan penanggulangan meningitis meningokokus, belum ada petugas yang pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan meningitis meningokokus, serta belum ada dokumen rencana kontinjensi meningitis meningokokus/sindrom meningoensefalitis.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, Maka didapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Pacitan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Pacitan Tahun 2026.

Provinsi	Jawa Timur
Kabupaten	Pacitan
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	6.62
Threat	0.00
Capacity	69.06
RISIKO	17.13
Derajat Risiko	RENDAH

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Pacitan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 6.62 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 69.06 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 17.13 atau derajat risiko **RENDAH**

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Usulan kegiatan Pelatihan Teknis Surveilans, khususnya surveilans epidemiologi penyakit meningitis termasuk kesiapan teknis lapangan tim gerak cepat (TGC) saat terjadi kasus nyata.	Survim Dinkes	Juli 2026	
		Konsultasi teknis dengan dinas kesehatan provinsi Jawa Timur, dan Dirjen Surveilans dan Karantina Kesehatan untuk teknis penyusunan rencana kontinjensi Meningitis Meningokokus	Survim, Yanjuk Dinkes	Juli 2026	

		Membuat surat edaran kewaspadaan Penyakit Infeksi Emerging (PIE) tingkat kabupaten	Survim Dinkes	Juli 2026	
2	Promosi	Membuat media promosi terkait Meningitis Meningokokus pada instagram resmi dinas kesehatan agar bisa di akses masyarakat dan tenaga kesehatan	Survim, Promkes Dinkes	Agustus 2026	

Pacitan, Juli 2026

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PACITAN



dr. DARU MUSTIKOAJI

Pembina Tk. I / IV B

NIP. 19730628 200604 1 005

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
2	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG
4	IV. Promosi	10.00%	SEDANG
5	SURVEILANS PUSKESMAS	7.50%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	SEDANG

Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

Kapasitas

No.	Sub Kategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1.	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	- Belum ada petugas yang pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus - Belum ada petugas yang mendapatkan pelatihan investigasi meningitis	Tidak adanya dokumen Rencana Kontinjensi (Renkon) maupun Standard Operating Procedure (SOP) spesifik untuk Meningitis Meningokokus	-	Belum adanya dukungan anggaran untuk penyusunan rencana kontinjensi penyakit dan pelatihan tim TGC khususnya terkait penyelidikan lapangan	-

2.	Promosi	• Belum adanya media promosi yang bisa di akses masyarakat dan tenaga kesehatan				
----	---------	---	--	--	--	--

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Usulan kegiatan Pelatihan Teknis Surveilans dan kesiapan teknis lapangan tim gerak cepat (TGC) saat terjadi kasus nyata.
2	Konsultasi teknis penyusunan rencana kontijensi Meningitis Meningokokus
3	Surat edaran kewaspadaan Penyakit Infeksi Emerging (PIE) tingkat kabupaten
4	Media promosi terkait Meningitis Meningokokus pada instagram resmi dinas kesehatan agar bisa di akses masyarakat dan tenaga kesehatan

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Membuat usulan Pelatihan Teknis Surveilans khususnya surveilans Epidemiologi penyakit Meningitis termasuk kesiapan teknis lapangan tim gerak cepat (TGC) melalui bidang SDK	Survim Dinkes	Juli – Desember 2026	
2		Melakukan konsultasi teknis dengan dinas kesehatan provinsi jawa timur, dan Dirjen Surveilans dan Karantina Kesehatan untuk teknis penyusunan rencana kontijensi Meningitis Meningokokus/penyakit PIE	Survim, Yanjuk Dinkes	Juli – Desember 2026	
3		Membuat surat edaran kewaspadaan Penyakit Infeksi Emerging (PIE) tingkat kabupaten	Survim Dinkes	Juli – Desember 2026	
4	Promosi	Membuat media promosi terkait Meningitis Meningokokus pada instagram resmi dinas kesehatan agar bisa di akses masyarakat dan tenaga kesehatan	Survim, Promkes Dinkes	Juli – Desember 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	drg Nur Farida	Kepala Bidang P2	Dinas Kesehatan
2	Guntur Ari Wibowo	Staff Survim	Dinas Kesehatan
3	Rico Brian	Staff Survim	Dinas Kesehatan
4	Astri Sukma	Staff Survim	Dinas Kesehatan